

BAB III

METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan model evaluasi *Stake (Countenance Mode)*. Model *Stake* membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu anteseden (*antecedents/context*) yang berarti konteks pembelajaran, transaksi (*tansaction/process*) yang berarti proses pembelajaran dan keluaran (*output/oucome*) yang berarti sebagai hasil pembelajaran.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada saat lampau.¹ Pada penelitian kali ini peneliti memaparkan Implementasi Pendekatan Saintifik Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan psikologi pendidikan, artinya pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada pada diri peserta didik.

¹Syaodih, Nana. 2012. *Metode penelitian pendidikan (Penelitian Memberikan Deskripsi, Explanasi, Prediksi, Inovasi, Dan Dasar-Dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 54

Psikologi pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah disiplin ilmu psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian ini adalah:

- 1) Guru ISMUBA SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. Dalam hal ini guru digunakan sebagai sumber untuk mengetahui perbedaan pendekatan pembelajaran yang dipakai pada kelas V. Sebagai pelaksana juga dalam hal menerapkan pendekatan saintifik yang dilaksanakan di dalam kelas, sehingga dapat dijadikan sarana untuk dapat mengetahui langkah-langkah dan penerapan pendekatan saintifik.
- 2) Siswa-siwi kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. Peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui tentang penerapan pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Serta untuk mengetahui perkembangan minat dan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ISMUBA dengan pendekatan saintifik.

b. Objek penelitian ini

Objek dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan dan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ISMUBA.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan jenis yang digunakan adalah partisipasi pasif. Partisipasi pasif dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak terlibat dengan kegiatan tersebut dan peneliti hanya mengamati proses pembelajaran saja dan tidak terlibat langsung.

Situasi dan kondisi kelas ataupun perilaku anak yang penulis amati yaitu, bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat serius menanggapi setiap materi dan tugas pembelajaran yang disampaikan. Antusiasme anak sangat tinggi dalam memberikan pendapat serta opini-opini yang terkait materi pembelajaran ketika dimintai pendapat. Oleh karena itu, karena terlalu tingginya antusiasme anak sampai-sampai gurupun mengatakan sangat kewalahan dengan siswa kelas VA dan situasipun terlihat gaduh ketika saat tugas diskusi kelompok. Namun ada beberapa anak yang masih kurang serius dalam pembelajaran sehingga yang dikerjakannyapun hanya mengganggu dan mengesahkan konsentrasi belajar anak lainnya.

b. Interview

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara dilakukan secara mendalam yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan informasi sebanyak-banyaknya. Wawancara dilakukan di luar pembelajaran berlangsung tepat di ruang tamu sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 3.

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah:

- 1) Kepala sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 3
- 2) Guru ISMUBA SD Muhammadiyah Ambarketawang 3
- 3) Siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan untuk menunjang perlengkapan data lain seperti peninggalan penulis, arsip-arsip, perangkat pembelajaran, struktur sekolah, buku, prestasi sekolah, sarana-prasarana, pengambilan gambar, rekaman dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirasikan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data yang digunakan dalam mengelola

data yang terkumpul adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini lebih bersifat induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta empiris, bukan dari deduksi teori, sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Teknik analisa data kualitatif yang digunakan adalah analisis selama di lapangan model Miles Hulberman. Pada model ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:²

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Penulis gunakan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*Data display*)

Digunakan untuk membuat uraian singkat, bagan dan sejenisnya agar mudah memahami apa yang terjadi, serta untuk merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verivikasi (*Conclution Drawing*)

Digunakan untuk memberikan kesimpulan pada tahap awal yang telah disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten, sehingga dapat ditemukan apakah data yang disimpulkan kredibel atau tidak.

²Moleong, Lexi J. *metode penlitian kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 1993) hal. 103

Triangulasi digunakan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga data yang diperoleh data yang absah.

Penulis memakai 2 langkah yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan cara membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari orang lain.

Dengan melakukan analisis data di atas menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.³

³Sutrisno. H. 1998. Hal 42

B. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

Yogyakarta

1. Sejarah Sekolah

SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 berdiri pada tanggal 1 Juni Tahun 1972, pada awal mulainya sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 belum memiliki gedung sendiri melainkan pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dari rumah-rumah penduduk. Namun, saat ini SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 telah memiliki 3 unit gedung yang berisikan 12 ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru, laboratorium dan perpustakaan.

SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 merupakan sekolah yang mampu bangkit dan benar-benar dimulai dari nol. Karena seperti yang telah dikatakan di atas bahwa kegiatan kependidikan di sekolah ini awalnya dilakukan di rumah-rumah warga, namun pada akhirnya sekolah ini terus berkembang hingga sekarang. Tidak hanya itu, sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 mampu melahirkan alumni-alumni sekolah yang memiliki karakter yang baik dengan bakat yang tinggi. Hal itu terlihat pada prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh sekolah maupun siswa-siswinya. Seperti juara lomba hafalan Al-Qur'an, cerpen, tapak suci, badminton, dan masih banyak yang lainnya.

2. Keadaan Geografis dan Lingkungan

Lokasi sekolah berada di Dusun Gamping Kidul, Ambarketawang Gamping, Sleman, dan terletak antara pinggiran kota sebagian Masyarakatnya mencukupi hidup dari mengamen, buruh, dan berdagang akan tetapi hal itu tidak menghalangi mereka untuk tetap membiayai dan menyekolahkan anaknya pada sekolah yang besar serta bayaran SPP sekolah yang sangat tinggi.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

Adapun visi dari Sd Muhammadiyah Ambarketawang 3 yaitu terwujudnya generasi yang unggul, islami, mandiri, dan berbudaya.

b. Misi Sd Muhammadiyah Ambarketawang 3

- 1) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
- 2) Meningkatkan pendidikan Islami yang memadukan ilmu teknologi
- 3) Meningkatkan pelajaran ekstrakurikuler
- 4) Mencetak generasi yang beriman dan berbudi pekerti

c. Tujuan

Tujuan dari berdirinya SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 yaitu demi terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, cinta tanah air, dan

berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju masyarakat utama adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.

4. Guru dan Karyawan

Dalam penyelenggaraannya, pendidikan tidak akan mampu berjalan sempurna tanpa keadaan dan pengadaan Guru, oleh karena itu guru sangat mempengaruhi mekanisme kerja yang telah dilakukan. Dengan kata lain guru merupakan sentral dalam proses maupun pelaksanaan dalam pendidikan. Pada SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta terdapat 17 guru, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Status PNS/GTY
1	Alfiana Fajaryanti	S.Inggris	GTY/PTY
2	Dora Wildayanti	PGSD	GTY/PTY
3	Eko Susanto	PAI	GTY/PTY
4	Haryanto	Penjas	GTY/PTY
5	Ifan Zakaria	PAI	Guru Honor Sekolah
6	Madilah	PPKn	PNS Diperbantukan
7	Muhammad Damari	Sejarah	GTY/PTY
8	Purwanto	Tarbiyah	GTY/PTY
9	Siti Anwariyah	Biologi	GTY/PTY
10	Sukmaningsih	5. Menejemen	GTY/PTY
11	Sulistianto	S.Inggris	GTY/PTY
12	Sumarni	Sejarah	PNS Diperbantukan
13	Syamsiam Ningrum	PPKn	GTY/PTY
14	Uswatun	Tarbiyah	GTY/PTY
15	Weti Rahmayani	Psikologi	GTY/PTY
16	Witta Meliarty Sari	Bhs Inggris	Guru Honor Sekolah

Sumber: Data administrasi sekolah tahun ajaran 2017-2018

5. Peserta Didik

Adanya guru tidak akan ada manfaatnya jika tidak ada murid/peserta didik yang akan diajar atau penerima transfet ilmu yang disampaikan oleh guru, oleh karenanya peserta didik juga sangat diperlukan dalam kesuksesan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada di Sd Muhammadiyah Ambarketawang 3.

Adapun jumlah peserta didik yang ada di Sd Muhammadiyah Ambarketawang 3 yaitu:

Tabel 3.2
Jumlah siswa di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		P	L	
1	I	38	33	71
2	II	23	30	53
3	II	18	23	41
4	IV	17	30	47
5	V	30	16	46
6	VI	36	18	54
Jumlah		162	150	312

Sumber: Data rekapitulasi siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 tahun ajaran 2017-2018.

1. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang penting dalam menunjang proses pendidikan. Namun tidak semua yang diinginkan dapat terwujud dan harus ada. Akan tetapi mana yang lebih dianggap sangat penting dan dibutuhkanlah yang akan diadakan untuk menunjang

kesuksesan pendidikan. Sarana prasarana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, antara lain:

1. Gedung Sekolah

Gedung sekolah terdiri dari dua gedung. Di dalam gedung terdapat lapangan sebagai tempat olahraga maupun tempat upacara, parkir, taman, masjid, dan tangga serta ayunan bermain anak-anak. Karena di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 terdapat Sekolah TK Ambarketawang Adapun tata ruang yang ada di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 adalah, sebagai berikut: R. Kelas 12 dengan luas 43°13, R. Perpustakaan 1 dengan luas 63, R. UKS 1 dengan luas 45, R. Kepala sekolah 1 dengan luas 12, R. Guru 1 dengan luas 24, dan Masjid 1 dengan luas 81 cm.

2. Ruang Guru

Ruang guru terletak berdampingan atau bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Di dalam ruang guru terdapat peralatan berupa meja, kursi, almari, whiteboard, buku-buku penting, dan satu komputer.

3. Ruang Kepala sekolah

Ruang kepala sekolah berada tepat antara ruang guru dan ruang kelas di lantai dasar sekolah. Dalam ruang ini terdapat peralatan berupa satu set meja tamu, lemari penghargaan, meja dan kursi kepek, dan whiteboard.

4. Ruang kelas

Ruang kelas terdiri atas 12 , yaitu pada lantai dasar 3 kelas, dan lantai atas 9 kelas. Pada masing-masing kelas terdapat meja kursi untuk guru dan siswa, almari dokumen kecil, whiteboard, LCD hanya di kelas VI papan inventarisasi kelas, hiasan dinding, bunga-bunga karya siswa, dan gambar para tokoh.

Salah satu penghamabat yang berarti bagi kesuksesan belajar di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 adalah kurangnya media yang digunakan dalam belajar khususnya penggunaan LCD. Karena LCD yang digunakan hanya satu namun sering digunakan untuk kelas VI dan jarang untuk kelas lainnya. Sedangkan pada dasarnya LCD digunakan untuk memperlihatkan kepada peserta didik sesuatu yang tidak dapat dilihat dan disaksikannya pada saat proses belajar berlangsung berdasarkan apa yang sedang dipelajari dan coba dipahaminya. Akibatnya peserta didik di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 hanya mampu belajar dengan monoton dan melihat fakta hanya pada gambar yang tertera dalam buku pegangan saja/LKS. Sedang fenomena-fenomena yang terpampang luas pun tidak mampu untuk diketahui dan dan dipahaminya.

Ruang kelas di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 sudah sangat mendukung kenyamanan peserta didik dalam belajarnya. Karena selain ruang kelas yang bersih, tatanan peralatan yang ada di dalam kelas sudah bagus dan terlihat rapi.

5. Ruang IPA

Ruang ipa di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 belum diadakan secara khusus. Akan tetapi penggunaannya dilakukan di kelas biasa. Ruang IPA memiliki beberapa alat seperti almari, model kerangka manusia, model tubuh manusia, model tubuh manusia, globe, model tata surya, dan kaca pembesar.

6. Ruang perpustakaan

Perpustakaan berada di lantai dasar sekolah tepat di sebelah ruang guru dengan fasilitas rak buku, meja baca, peralatan multimedia, papan pengumuman, tempat sampah, soket listrik, dan jam dinding, almari berisi dokumen dan perlatan laboratorium IPA seperti organ tubuh manusia, dan alat hitung matetmatika, di perpustakaan juga terdapat meja baca. Perpustakaan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 saat ini sedang dilakukan pemindahan tempat, karena tempat yang pertama akan digunakan sebagai kantin. Sehingga untuk saat ini buku-buku, serta dokumen, dan peralatan penting masih belum tertata kembali.

7. Ruang UKS

Ruang UKS SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 meiliki perlengkapan seperti tempat tidur, perelengkapan P3K, meja, selimut, timbangan badan, pengukuran badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding.

8. Masjid

Masjid di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 berada tepat di area persekolahan. Di dalam masjid terdapat peralatan seperti lemari, perlengkapan ibadah, mikrofon, dan jam dinding. Masjid biasa digunakan sebagai pengajian rutin siswa setiap sekali dalam seminggu, praktik sholat, dan kadang digunakan sebagai tempat pengajian wali murid,

9. Kamar mandi

Di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 antara kamar mandi guru dan siswa di tempatkan secara terpisah. Pada masing-masing kamar mandi terdapat kloset jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian, dan tempat sampah.

10. Tempat parkir

Tempat parkir SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 berada di depan ruang kelas dan ruang kepala sekolah tepatnya dibawah pohon mangga yang ada di dekat lapangan SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang dimiliki SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 dapat dikatakan tercukupi. Walaupun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang masih belum terpenuhi. Seperti ruang khusus laboratorium (IPA), ruang lab. Komputer, jam dinding di masing-masing kelas, dan LCD yang digunakan hanya ada satu untuk bersama. (Dokumen sekolah. 2 maret 2017 di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3)